

**PUBLICATION MANUSCRIPT**

**NASKAH PUBLIKASI**

**INFLUENCE POSTERS ABOUT THE DANGERS OF DRUG  
ON THE KNOWLEDGE AND ATTITUDES OF CLASS XI  
STUDENT MAJORING IN COMPUTER NETWORK  
SMK NEGERI 7 SAMARINDA 2015**

**PENGARUH MEDIA POSTER TENTANG BAHAYA  
NARKOBA TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP  
SISWA KELAS XI JURUSAN TEKNIK KOMPUTER  
JARINGAN SMK NEGERI 7 SAMARINDA  
TAHUN 2015**

**Surya Hidayat<sup>1</sup>,Ghozali MH<sup>2</sup>,Sri Sunarti<sup>3</sup>**



**DIAJUKAN OLEH :  
SURYA HIDAYAT  
11.113082.4.0178**

**PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH  
SAMARINDA  
2015**

## **Persetujuan Publikasi**

Kami dengan ini mengajukan surat persetujuan publikasi penelitian dengan judul:

PENGARUH MEDIA POSTER TENTANG BAHAYA NARKOBA TERHADAP  
PENGETAHUAN DAN SIKAP SISWA KELAS XI JURUSAN TEKNIK  
KOMPUTER JARINGAN SMK NEGERI 7 SAMARINDA  
TAHUN 2015

Bersamaan dengan surat persetujuan ini kami lampirkan naskah publikasi

Pembimbing I

Pembimbing II

Ghozali MH, M.Kes  
NIDN.1114077102

Sri Sunarti, S.KM  
NIDN.1115037801

Mengetahui,  
Koordinator Mata Ajar Skripsi

Peneliti

Lisa Wahidatul Oktaviani, S.KM, M.PH  
NIDN.1108108701

Surya Hidayat  
NIM. 11.113082.4.0178

LEMBAR PENGESAHAN  
PENGARUH MEDIA POSTER TENTANG BAHAYA NARKOBA  
TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP SISWA KELAS XI  
JURUSAN TEKNIK KOMPUUTER JARINGAN  
SMK NEGERI 7 SAMARINDA TAHUN 2015

NASKAH PUBLIKASI

DISUSUN OLEH :

SURYA HIDAYAT

11.113082.4.0178

Diseminarkan dan Diujikan  
Pada Tanggal, 10 Juli 2015

Penguji I

Penguji II

Penguji III

NUR ROHMAH, M.KES

NIP.19740623 200812 2001

GHOZALI MH, M.KES

NIDN.1114077102

SRI SUNARTI, S.KM

NIDN.1115037801

Mengetahui,

Ketua

Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat

SRI SUNARTI, S.KM

NIDN.1115037801

**PENGARUH MEDIA POSTER TENTANG BAHAYA NARKOBA TERHADAP  
PENGETAHUAN DAN SIKAP SISWA KELAS XI JURUSAN TEKNIK KOMPUTER  
JARINGAN SMK NEGERI 7 SAMARINDA TAHUN 2015**

Surya Hidayat<sup>1</sup>, Ghozali, MH<sup>2</sup>, Sri Sunarti<sup>3</sup>

**INTISARI**

**Latar Belakang** : Salah satu kebiasaan negatif dari remaja adalah penyalahgunaan narkoba. Narkoba adalah suatu kebiasaan yang mengganggu dan merugikan kesehatan. Prilaku ini dipengaruhi oleh pengetahuan dan sikap, dimana pengetahuan merupakan hal yang mempengaruhi sikap seseorang. Tingkat pengetahuan dan sikap seseorang biasanya dipengaruhi oleh berbagai media seperti Koran, majalah, televisi, film, iklan, poster, dan jejaring sosial.

**Tujuan Penelitian** : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh media poster tentang bahaya narkoba terhadap pengetahuan dan sikap siswa kelas XI jurusan Teknik Komputer Jaringan SMK NEGERI 7 Samarinda tahun 2015.

**Metode** : Desain penelitian eksperimen dengan rancangan *pre experimental designs* dan cara pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 33 responden, data dikumpulkan dengan menggunakan angket untuk pengetahuan dan sikap tentang bahaya narkoba.

**Hasil penelitian** : berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan uji *Wilcoxon Sign Rank Test*, terdapat pengaruh yang signifikan terhadap pengetahuan dan sikap siswa sebelum dan setelah diberi media poster. Dimana didapatkan bahwa media poster sangat baik untuk meningkatkan atau menyampaikan informasi tentang pendidikan kesehatan pada siswa kelas XI jurusan Teknik Komputer Jaringan SMK NEGERI 7 Samarinda.

**Kesimpulan** : Terdapat pengaruh media poster tentang bahaya narkoba terhadap pengetahuan siswa kelas XI jurusan Teknik Komputer Jaringan SMK NEGERI 7 Samarinda tahun 2015 dan Terdapat pengaruh media poster tentang bahaya narkoba terhadap sikap siswa kelas XI jurusan Teknik Komputer Jaringan SMK NEGERI 7 Samarinda tahun 2015

**Kata kunci** : Media poster, Pengetahuan, Sikap.

**Keterangan** : 1. Mahasiswa Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat Peminatan Promosi kesehatan dan K3  
2. STIKES Muhammadiyah Samarinda  
3. Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat

**INFLUENCE POSTERS ABOUT THE DANGERS OF DRUG ON THE KNOWLEDGE  
AND ATTITUDES OF CLASS XI STUDENT MAJORING IN COMPUTER NETWORK  
SMK NEGERI 7 SAMARINDA 2015**

Surya Hidayat<sup>1</sup>, Ghozali, MH<sup>2</sup>, Sri Sunarti<sup>3</sup>

**ABSTRACT**

**Background** : one of the negative habits of teenagers are drug abuse. Drug is a habit of disturbing and detrimental to health. This behavior is influenced by the knowledge and attitudes. Where knowledge is a matter that affects a person's attitude. The level of knowledge and attitudes usually influenced by various media such as newspaper, magazines, television, movies, commercial, poster and social networking.

**Objective** : this research aims to determine whether there is influence posters about the dangers of drug on the knowledge and attitudes of class XI student majoring in computer network SMK Negeri 7 Samarinda 2015

**Methods** : the research design experiment with the design of pre experimental design and sampling method used was total sampling. The sample in this study as many as 33 respondents, the data was collected using a questionnaire on knowledge and attitudes about the dangers of drugs.

**Findings** : based on the results of research that has been done by Wilcoxon Sign Rank Test, there is a significant impact on students knowledge and attitudes before and after the given media poster. Which found that the poster is very good to more be increase or given information about health education of class XI Students majoring in computer network SMK Negeri 7 Samarinda 2015.

**Conclusion** : there is the influence of posters about the dangers of drugs on the knowledge of class XI students majoring in computer network SMK Negeri 7 Samarinda 2015 and the influence of posters about the dangers of drugs on the attitude of class XI Students majoring in computer network SMK Negeri 7 Samarinda 2015

**Keywords** : media posters, knowledge, attitude

**Information** : 1. Mahasiswa Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat Peminatan Promosi kesehatan dan K3  
2. STIKES Muhammadiyah Samarinda  
3. Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat

## INFLUENCE POSTERS ABOUT THE DANGERS OF DRUG ON THE KNOWLEDGE AND ATTITUDES OF CLASS XI STUDENT MAJORING IN COMPUTER NETWORK SMK NEGERI 7 SAMARINDA 2015

Surya Hidayat<sup>1</sup>, Ghozali, MH<sup>2</sup>, Sri Sunarti<sup>3</sup>

**Abstract** ,One of the negative habits of teenagers are drug abuse. Drug is a habit of disturbing and detrimental to health. This behavior is influenced by the knowledge and attitudes. Where knowledge is a matter that affects a person's attitude. The level of knowledge and attitudes usually influenced by various media such as newspaper, magazines, television, movies, commercial, poster and social networking. The objective of research were to determine whether there was influence posters about the dangers of drug on the knowledge and attitudes of class XI student majoring in computer network SMK Negeri 7 Samarinda 2015. The form of research was design experiment with the design of pre experimental design and sampling method used was total sampling. The sample in this study as many as 33 respondents, the data was collected using a questionnaire on knowledge and attitudes about the dangers of drugs. The results and conclusions of research was that has been done by Wilcoxon Sign Rank Test, there was a significant impact on students knowledge and attitudes before and after the given media poster. Which found that the poster is very good to more be increase or given information about health education of class XI Students majoring in computer network SMK Negeri 7 Samarinda 2015 and there was the influence of posters about the dangers of drugs on the knowledge of class XI students majoring in computer network SMK Negeri 7 Samarinda 2015 and the influence of posters about the dangers of drugs on the attitude of class XI Students majoring in computer network SMK Negeri 7 Samarinda 2015

**Keywords** : media posters, knowledge, attitude

1. Mahasiswa Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat peminatan Promosi Kesehatan dan K3
2. STIKES Muhammadiyah Samarinda
3. Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat

### PENDAHULUAN

#### Latar Belakang

Kesehatan merupakan keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis (Undang-undang Kesehatan No.36 Tahun 2009). Salah satu sasaran dari pembangunan kesehatan adalah remaja. Masa remaja merupakan salah satu periode dari perkembangan manusia. Pada perkembangan ini, pencapaian kemandirian dan identitas sangat menonjol (pemikiran semakin logis, abstrak dan idealis) dan semakin banyak menghabiskan waktu di luar keluarga, seperti bersosialisasi dengan teman-teman (Risksdas,2013).

Masalah penyalahgunaan Narkotika dan obat-obat terlarang (NARKOBA) saat ini tidak hanya merupakan masalah medik saja, tapi sudah merupakan masalah kesehatan masyarakat khususnya bagi pelajar, sebab pelajar merupakan elemen atau aset penting dalam negara dan bakal menjadi pemimpin negara dimasa depan. Oleh sebab itu apabila akhlak dan nilai-nilai moral serta gaya hidup yang tidak sehat mereka sudah menerapkannya sejak remaja maka kedepannya akan memeberikan kesan yang buruk kepada keluarga, masyarakat

dan negara. Untuk itu upaya penanggulangan lebih ditekankan pada upaya promosi dan preventif bagi masyarakat yang belum menggunakan.

Berdasarkan laporan tahunan *United Nations Office on Drugs and Crime (UNODC) 2013* menyebutkan bahwa pada tahun 2011, diperkirakan antara 167 sampai 315 juta orang (3,6% - 6,9% dari populasi penduduk dunia yang berumur 15-64 tahun) menggunakan narkoba minimal sekali dalam setahun (BNNP Kaltim,2014). Dalam laporan tersebut 1% dari pecandu narkoba tewas dari mengkonsumsi zat-zat terlarang saetiap tahunnya dan ganja merupakan zat terlarang yang paling diminati. Di kawasan Asia Tenggara, budidaya opium terus meningkat. Ditahun 2011 misalnya, budidaya opium terus meningkat dan Myanmar menjadi negara produsen terbesar opium setelah Afghanistan.

Peredaran dan penyalahgunaan narkoba merupakan salah satu permasalahan seluruh dunia khususnya di negara kita Indonesia, sebab narkoba dapat mengakibatkan rusaknya budaya dan moral bangsa Indonesia. Menurut Badan Narkotika Nasional, di Indonesia angka penyalahgunaan narkoba mencapai 2,2 persen atau 4,2 juta orang pada tahun 2011. Mereka terdiri dari pengguna coba pakai, teratur pakai,

dan pecandu (Nasional.news.viva.co.id). Untuk provinsi Kalimantan Timur (Kaltim) sendiri pengguna narkoba juga terus meningkat setiap tahunnya, dan kota Samarinda menempati urutan teratas dengan penggunaan narkoba terbanyak dibandingkan dengan kota-kota lainnya yakni 50.300 pengguna (BNNK Samarinda, 2014), dan dengan 183 kasus (data kepolisian).

Kota Samarinda mempunyai luas wilayah 718 km<sup>2</sup>, yang saat ini terdiri dari 10 kecamatan terinci dalam 53 Kelurahan dengan jumlah penduduk 770.753 jiwa. Sementara itu, data pemakai narkoba dari kalangan pelajar mencapai 43.000 jiwa. Faktor-faktor yang menyebabkan remaja menyalahgunakan narkoba dimulai dari pengaruh lingkungan (86%), sekedar iseng atau coba-coba (74,15%), pola asuh otoriter (70%), pengaruh dari teman sebaya (51,14%), dan pengaruh film dan TV (47,15%). Pelajar yang terlibat kasus narkoba antara lain menggunakan jenis shabu-sabu, ganja dan obat keras jenis *Double L* (LL). Tingkat prevalensi narkoba di Samarinda mencapai 3,1% dan termasuk nomor satu di Kaltim, bahkan Kaltim masuk dalam peringkat ke 3 prevalensi penyalahgunaan narkoba nasional (BNNK Samarinda, 2014).

Pada tingkat pendidikan kasus penyalahgunaan narkoba banyak dilakukan oleh para siswa SLTA/SMA sebanyak 22.952 dan diperingkat ke dua dilakukan oleh para siswa SLTP/SMP sebanyak 12.169 (Kepolisian Negara Republik Indonesia, Maret 2014). Sedangkan untuk wilayah Kelurahan Sidomulyo, Kecamatan Samarinda Ilir merupakan wilayah yang paling rawan terhadap penyebaran dan penyalahgunaan narkoba, sehingga menjadi sasaran pemerintah untuk melakukan sosialisasi di daerah tersebut dikarenakan kuat kemungkinan wilayah tersebut memiliki pabrik pembuat narkoba serta mengadakan kerja sama dengan pihak-pihak terkait untuk menanggulangi permasalahan narkoba dimasyarakat khususnya di daerah tersebut (BNNK Samarinda, 2014). Berdasarkan data yang didapat bahwa jumlah penyalahgunaan Narkoba berdasarkan jenis kelamin sebagian besar dilakukan oleh laki-laki, yaitu dengan jumlah sebanyak 4.342 jiwa dan perempuan sebesar 638. (BNN Provinsi, 2014)

Dalam mengantisipasi bahaya narkoba khususnya pada pelajar, maka dibutuhkan pengetahuan dan sikap yang positif tentang bahaya narkoba. Hal ini dilakukan untuk menghindarkan pelajar dari narkoba, dan agar pelajar dapat membentengi diri dari pengaruh-pengaruh yang ada disekitarnya. Untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap pelajar tentang bahaya narkoba maka peneliti akan menggunakan media poster. Karena poster

dapat digunakan untuk berbagai keperluan diantaranya untuk mempromosikan layanan atau jasa dan pendidikan serta dapat membentuk sikap atau pandangan (propaganda). Menurut penelitian sebelumnya, Lestika Dewi (2013) dengan judul Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Poster terhadap Kemampuan Menulis Puisi oleh Siswa VIII SMPN 3 Rantau Utara Tahun 2012/2013 menyimpulkan bahwa penggunaan media poster berpengaruh secara positif terhadap kemampuan menulis puisi siswa.

Poster merupakan salah satu media gambar yang memiliki sifat persuasive tinggi karena menampilkan suatu persoalan (tema) yang menimbulkan perasaan kuat terhadap khalayak, selain itu poster mampu mempengaruhi perilaku, sikap dan tata nilai masyarakat untuk berubah atau melakukan sesuatu. Hal yang membuat poster memiliki kekuatan untuk dicerna oleh orang yang melihat karena poster lebih menonjolkan kekuatan pesan, visual dan warna. Poster merupakan salah satu media yang terdiri dari lambang kata atau symbol yang sangat sederhana, dan pada umumnya mengandung anjuran atau larangan (Depdikbud, 1988:50).

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh media poster tentang bahaya narkoba terhadap pengetahuan dan sikap siswa SMK Negeri 7 Samarinda, dikarenakan SMK Negeri 7 samarinda berada di kecamatan Samarinda Ilir dan juga berada dekat dilokasi-tempat hiburan malam, perhotelan, perbelanjaan dan pelabuhan. Dimana berdasarkan wawancara dan informasi yang didapatkan dari BNNP dan [www.tribunnews.com](http://www.tribunnews.com) tentang daerah rawan transaksi narkoba bahwa daerah seperti tempat hiburan malam, perhotelan, perbelanjaan dan pelabuhan sangat rawan sekali terhadap kejadian transaksi narkoba. Kelas XI (sebelas) adalah kelas yang memiliki banyak waktu luang untuk bergaul/bermain, dikarenakan untuk kelas X(sepuluh) masih beradaptasi dengan lingkungan dari SMP ke SMA dan untuk kelas XII (dua belas) tidak memiliki banyak waktu luang untuk bergaul/ bermain karena siswa disibukkan dengan persiapan ujian nasional.

Selain itu Jurusan Teknik komputer Jaringan merupakan jurusan yang memiliki paling banyak jumlah siswa laki-laki dibandingkan dengan jurusan yang lainnya yaitu sebanyak 33 orang (91%).

## Tujuan Penelitian

### 1. Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh media poster tentang bahaya narkoba terhadap pengetahuan dan sikap siswa kelas XI jurusan

Teknik Komputer Jaringan SMK NEGERI 7 Samarinda tahun 2015.

## 2. Tujuan Khusus

- Mengidentifikasi pengetahuan dan sikap siswa terhadap bahaya narkoba
- Menganalisis perbedaan pengetahuan siswa sebelum dan setelah diberikan intervensi media poster
- Menganalisis perbedaan sikap siswa sebelum dan setelah diberikan intervensi media poster.

## METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen atau percobaan. Penelitian eksperimen adalah suatu prosedur penelitian yang dilakukan dengan memberikan perlakuan/intervensi pada subyek penelitian (Budiman, 2013). Jenis desain eksperimen yang digunakan adalah pra eksperimen (*pre experimental design*) dengan rancangan *one group pretest posstest*. Dalam penelitian ini, kelompok diberikan tes awal sebelum perlakuan eksperimental. Setelah *treatment* selesai, tes akhir diberikan untuk melihat prestasi. Efektivitas perlakuan pembelajaran diukur dengan membandingkan skor rata-rata tes awal dan tes akhir. Ketika ternyata bahwa skor rata-rata tes akhir secara signifikan lebih tinggi dari skor rata-rata tes awal, maka disimpulkan bahwa perlakuan pembelajaran efektif.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrument penelitian berupa angket. Angket yang digunakan adalah angket yang disusun oleh peneliti. Angket ini diolah sedemikian rupa, tegas, definitive, dan konkret, sehingga responden dapat dengan mudah mengisi dan menjawabnya yang biasa disebut angket berstruktur.

Selain itu angket dalam penelitian ini adalah angket berbentuk pilihan, dimana jawabannya telah disediakan (*closed ended item*), responden tinggal memilih jawaban yang telah tersedia (Notoatmodjo, 2010).

## HASIL dan PEMBAHASAN PENELITIAN

### Gambaran Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 7 Samarinda yang berada di Jalan Aminah Syukur No.82 Kelurahan Sungai Pinang Luar Kecamatan Samarinda Ilir Kota Samarinda Provinsi Kalimantan Timur.

SMK Negeri 7 Samarinda merupakan sekolah menengah kejuruan (SMK) yang memiliki 3 jurusan diantaranya, Teknik komputer jaringan (TKJ), Multimedia (MM) dan Rekayasa Perangkat Lunak (RPL). Lokasi penelitian ini juga sangat strategis, dikarenakan SMK Negeri 7 Samarinda ini berada didaerah rawan

penyalahgunaan narkoba dan tempat hiburan malam dimana berdasarkan data yang diperoleh dari BNN Provinsi dan [www.tribunnews.com](http://www.tribunnews.com) bahwa tempat hiburan malam sangat rawan terhadap penyalahgunaan narkoba.

### Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 33 responden siswa jurusan Teknik Komputer Jaringan (TKJ) kelas XII SMK Negeri 7 Samarinda, data umum disajikan berupa jenis kelamin dan umur. Setelah data terkumpul dilakukan analisis univariat, sehingga diperoleh hasil sebagai berikut :

#### 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, responden yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 30 orang dan berjenis kelamin perempuan berjumlah 3 orang. Karakteristik responden berdasarkan umur dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1 Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Komputer Jaringan SMK Negeri 7 Samarinda Tahun 2015

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentasi (%)
1	Laki-laki	30	91
2	Perempuan	3	9
<b>Total</b>		<b>33</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer 2015

#### 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Distribusi umur siswa kelas XI Jurusan Teknik Komputer Jaringan SMK Negeri 7 Samarinda sebagai responden dalam penelitian ini berkisar antara 15 sampai 17 tahun. Karakteristik responden berdasarkan umur dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2 Distribusi Responden Menurut Umur Siswa kelas XI Jurusan Teknik Komputer Jaringan SMK Negeri 7 Samarinda tahun 2015

No	Umur	Frekuensi	Presentasi (%)
1	15	2	6
2	16	17	52
3	17	14	42
<b>Total</b>		<b>33</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer 2015

Berdasarkan tabel diatas, umur responden siswa jurusan TKJ SMK Negeri 7 Samarinda dengan jumlah tertinggi adalah umur 16 tahun dengan besar presentase 52% dan jumlah terendah adalah usia 15 tahun sebanyak 6%.

### Analisis Univariat

Analisa univariat dilakukan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel yang diteliti, dalam penelitian ini



variabel independen yaitu pengetahuan dan sikap bahaya narkoba dan variabel dependen adalah pengaruh media poster.

#### 1. Variabel Independen

##### a. Pengetahuan tentang bahaya Narkoba Siswa SMK Negeri 7 Samarinda

Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan tentang bahaya narkoba. Data-data pengetahuan tentang bahaya narkoba siswa dengan menggunakan skala rasio adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3 Distribusi Nilai Pengetahuan Bahaya Narkoba Sebelum Dan Sesudah Diberikan Perlakuan Pada Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Komputer Jaringan SMK Negeri 7 Samarinda Tahun 2015

No	Skor Nilai Pengetahuan Bahaya Narkoba	Frekuensi			
		Sebelum	%	Sesudah	%
1	8	3	9	2	6
2	9	4	12	1	3
3	10	8	24	4	12
4	11	17	52	18	55
5	12	1	3	8	24
<b>Total</b>		<b>33</b>		<b>33</b>	
<b>Mean</b>		<b>10,27</b>		<b>10,88</b>	
<b>Median</b>		<b>11</b>		<b>11</b>	
<b>Min</b>		<b>8</b>		<b>8</b>	
<b>Max</b>		<b>12</b>		<b>12</b>	

Sumber : Data Primer 2015

Menurut tabel diatas, dapat dilihat nilai pengetahuan bahaya narkoba siswa dari 33 responden siswa kelas XI Jurusan Teknik Komputer Jaringan SMK Negeri 7 Samarinda sebelum diberikan perlakuan memiliki nilai mean (rata-rata) pengetahuan bahaya narkoba adalah 10,27. Dari 33 responden yang memiliki frekuensi terbanyak atau median dengan jawaban benar tentang pengetahuan bahaya narkoba dari 12 pertanyaan yaitu nilai 11 sebanyak 17 orang. Sedangkan untuk nilai terendah pada pengetahuan siswa sebelum diberikan perlakuan adalah 8 dengan jumlah responden sebanyak 3 orang dan untuk nilai tertinggi adalah 12 dengan jumlah responden 1 orang.

Selain itu data pengetahuan tentang bahaya narkoba siswa setelah diberikan perlakuan berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat nilai pengetahuan bahaya narkoba siswa dari 33 responden siswa kelas XI Jurusan Teknik Komputer Jaringan SMK Negeri 7 Samarinda sesudah diberikan perlakuan memiliki nilai mean (rata-rata) pengetahuan bahaya narkoba adalah 10,88. Dari 33 responden yang memiliki frekuensi terbanyak atau median dengan jawaban benar tentang pengetahuan bahaya narkoba

dari 12 pertanyaan yaitu nilai 11 sebanyak 18 orang. Sedangkan untuk nilai terendah pada pengetahuan siswa sebelum diberikan perlakuan adalah 8 dengan jumlah responden sebanyak 2 orang dan untuk nilai tertinggi adalah 12 dengan jumlah responden 8 orang.

##### b. Sikap tentang bahaya narkoba siswa SMK Negeri 7 Samarinda

Variabel independen dalam penelitian ini adalah sikap tentang bahaya narkoba. Sikap bahaya narkoba merupakan hasil menerima siswa kelas XI Jurusan Teknik Komputer Jaringan SMK Negeri 7 Samarinda terhadap bahaya narkoba. Data-data sikap tentang bahaya narkoba siswa kelas XI Jurusan Teknik Komputer Jaringan SMK Negeri 7 Samarinda dengan menggunakan skala rasio adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Distribusi Nilai Sikap Bahaya Narkoba Sebelum Diberikan Perlakuan Pada Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Komputer Jaringan SMK Negeri 7 Samarinda Tahun 2015

No	Skor Nilai Sikap Bahaya Narkoba	Frekuensi			
		Sebelum	%	Sesudah	%
1	40	1	3	0	0
2	44	1	3	0	0
3	45	2	6	2	6
4	46	5	15	1	3
5	47	4	12	0	0
6	48	5	15	5	15
7	49	4	12	11	33
8	50	11	33	14	42
<b>Total</b>		<b>33</b>		<b>33</b>	
<b>Mean</b>		<b>47,82</b>		<b>48,94</b>	
<b>Median</b>		<b>50</b>		<b>50</b>	
<b>Min</b>		<b>40</b>		<b>45</b>	
<b>Max</b>		<b>50</b>		<b>50</b>	

Sumber : Data Primer 2015

Menurut tabel diatas, dapat dilihat nilai sikap bahaya narkoba siswa dari 33 responden siswa kelas XI Jurusan Teknik Komputer Jaringan SMK Negeri 7 Samarinda sebelum diberikan perlakuan memiliki nilai mean (rata-rata) sikap bahaya narkoba sebesar 47,82. Dari 33 responden yang memiliki frekuensi terbanyak atau median dengan jawaban benar tentang sikap bahaya narkoba dari 10 pertanyaan yaitu dengan nilai 50 sebanyak 11 orang. Sedangkan untuk nilai terendah pada sikap siswa sebelum diberikan perlakuan adalah 40 dengan jumlah responden sebanyak 1 orang dan untuk nilai tertinggi adalah 50 dengan jumlah responden 11 orang.

Selain itu data sikap tentang bahaya narkoba siswa setelah diberikan perlakuan

berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat nilai sikap bahaya narkoba siswa dari 33 responden siswa kelas XI Jurusan Teknik Komputer Jaringan SMK Negeri 7 Samarinda setelah diberikan perlakuan memiliki nilai mean (rata-rata) sikap bahaya narkoba sebesar 48,94. Dari 33 responden yang memiliki frekuensi terbanyak atau median dengan jawaban benar tentang sikap bahaya narkoba dari 10 pertanyaan yaitu dengan nilai 50 sebanyak 14 orang. Sedangkan untuk nilai terendah pada sikap siswa setelah diberikan perlakuan adalah 45 dengan jumlah responden sebanyak 2 orang dan untuk nilai tertinggi adalah 50 dengan jumlah responden 14 orang.

### Analisis Bivariat

Setelah melakukan analisis data secara univariat, selanjutnya dilakukan analisis data secara bivariat untuk mengidentifikasi pengaruh antara variabel independen dan dependen yang dilakukan perhitungan dengan menggunakan uji *Wilcoxon Sign Rank Test*. Uji *Wilcoxon Sign Rank Test* digunakan karena data berdistribusi tidak normal. Dalam penelitian ini variabel independen adalah pengetahuan dan sikap bahaya narkoba dan variabel dependen adalah media poster. Berdasarkan perhitungan Software Statistik didapatkan hasil uji *Wilcoxon Sign Rank Test* sebagai berikut :

#### a. Pengaruh Media Poster Terhadap Pengetahuan Bahaya Narkoba Siswa kelas XI Jurusan Teknik Komputer Jaringan SMK Negeri 7 Samarinda tahun 2015

Tabel 4.8 Pengaruh Media Poster Terhadap Pengetahuan Bahaya Narkoba Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Komputer Jaringan SMK Negeri 7 Samarinda Tahun 2015

	Nilai
<b>Z</b>	<b>-2,269</b>
<b>Probability Value</b>	<b>0,023</b>

Sumber : Data Primer

Berdasarkan hasil uji *Wilcoxon Sign Rank Test* yang telah dilakukan, diperoleh nilai *P-Value* sebesar 0,023, nilai ini lebih kecil dari taraf signifikan yaitu 0,05 , sehingga terdapat pengaruh media poster terhadap pengetahuan bahaya narkoba siswa kelas XI Jurusan Teknik Komputer Jaringan SMK Negeri 7 Samarinda tahun 2015.

#### b. Pengaruh Media poster terhadap sikap bahaya narkoba pada siswa kelas XI Jurusan Teknik Komputer Jaringan SMK Negeri 7 Samarinda tahun 2015

Tabel 4.9 Pengaruh Media Poster Terhadap Sikap Bahaya Narkoba Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Komputer Jaringan SMK Negeri 7 Samarinda Tahun 2015

	Nilai
<b>Z</b>	<b>-2,404</b>
<b>Probability Value</b>	<b>0,016</b>

Sumber : Data Primer

Berdasarkan hasil uji *Wilcoxon Sign Rank Test* yang telah dilakukan, diperoleh nilai *P-Value* sebesar 0,016 nilai ini lebih kecil dari taraf signifikan yaitu 0,05 , sehingga terdapat pengaruh media poster terhadap sikap bahaya narkoba siswa kelas XI Jurusan Teknik Komputer Jaringan SMK Negeri 7 Samarinda tahun 2015.

### Pembahasan

Pada bagian ini akan dibahas hasil penelitian dari variabel pengetahuan dan sikap bahaya narkoba pada siswa SMK Negeri 7 Samarinda. Adapun penjelasannya dapat dilihat sebagai berikut :

#### 1. Pengaruh Media Poster terhadap pengetahuan bahaya narkoba pada siswa SMK Negeri 7 Samarinda.

Berdasarkan hasil yang didapatkan pada saat penelitian, diketahui bahwa nilai rata-rata (*mean*) sebelum diberikan media poster dari 33 siswa atau responden sebesar 10,27 dengan standar deviasi sebesar 1,04 dan nilai minimum sebesar 8 sebanyak 3 responden dan nilai tertinggi sebesar 12 sebanyak 1 responden , serta memiliki nilai tengah (*median*) yaitu nilai 11 dengan jumlah 17 responden . Sedangkan pada saat setelah diberikan perlakuan nilai rata-rata (*mean*) siswa meningkat menjadi 10,88 dengan standar deviasi 1,02 dan memiliki nilai minimum 8 sebanyak 2 responden dan nilai tertinggi 12 sebanyak 8 responden, serta memiliki nilai tengah (*median*) yaitu nilai 11.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan uji *Wilcoxon sign rank test*, diperoleh nilai *P-value* sebesar 0,023, yang menyatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga terdapat pengaruh media poster terhadap pengetahuan bahaya narkoba pada siswa kelas XI Jurusan Teknik Komputer Jaringan SMK Negeri 7 Samarinda tahun 2015.

Berdasarkan 12 pertanyaan pengetahuan sebelum dan sesudah diberi perlakuan, terlihat perubahan nilai signifikan di pertanyaan tentang bahaya narkoba bahwa kejang-kejang merupakan dampak psikologi bahaya narkoba yang dimana pertanyaan tersebut bersifat negative, pada saat sebelum diberikan perlakuan hanya 21% responden saja yang menjawab benar dan meningkat

menjadi 55% setelah diberikan perlakuan. Hal ini terlihat dari adanya perubahan nilai *pretest* dan *posttest* pengetahuan tentang bahaya narkoba Siswa kelas XI Jurusan Teknik Komputer Jaringan SMK Negeri 7 Samarinda yang mengalami peningkatan setelah adanya pemberian media poster kepada seluruh responden selama 1 bulan.

Pada dasarnya sebelum peneliti melakukan penelitian di SMK Negeri 7 Samarinda, sekolah tersebut sangat jarang diadakan penyuluhan dan pemberian informasi tentang kesehatan khususnya tentang bahaya narkoba, sebagian besar siswa hanya mendapatkan informasi melalui media sosial.

Penelitian diatas sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fatmawati (2012), dimana dinyatakan bahwa media poster dapat meningkatkan pengetahuan seseorang, serta penelitian tersebut juga sesuai dengan teori dimana Pengetahuan merupakan hasil "Tahu" dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui pancaindra manusia yakni: penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Notoatmodjo, 2003).

Promosi kesehatan tidak dapat lepas dari media, karena melalui media pesan-pesan yang disampaikan dapat lebih menarik dan dipahami. Salah satu media promosi kesehatan adalah poster. Poster adalah media gambar yang memiliki sifat persuasive tinggi karena menampilkan suatu persoalan (tema) yang menimbulkan perasaan kuat terhadap khalayak. Secara sederhana, poster dapat dideskripsikan sebagai bentuk publikasi dua dimensional, satu muka, menyajikan informasi berupa data, jadwal, dan penawaran, atau untuk mempromosikan sesuatu, tempat, produk, jasa, perusahaan atau organisasi.

Media yang digunakan dalam penelitian ini adalah media poster. Menurut Sudjana dan Rivai (2007), poster adalah sebagai kombinasi visual dari rancangan yang kuat, dengan warna, dan pesan dengan maksud untuk menangkap perhatian orang yang lewat tetapi cukup lama menanamkan gagasan yang berarti di dalam ingatannya.

Peneliti menggunakan media poster dalam media ini, dikarenakan poster termasuk media yang bisa menambah pengetahuan dan pada akhirnya bisa membantu merubah perilaku seseorang, hal ini dijelaskan dalam buku Notoatmojo, yaitu Media promosi kesehatan semua sarana atau upaya untuk

menampilkan pesan atau informasi yang ingin disampaikan oleh komunikator, baik itu melalui media cetak, elektronika (televisi, radio, Komputer, dan sebagainya) dan media luar ruangan, sehingga sasaran dapat meningkatkan pengetahuannya yang akhirnya diharapkan dapat berubah perilakunya kearah positif terhadap kesehatan (Notoatmojo, 2005).

Media poster dipasang kurang lebih 1 bulan. Media poster mempunyai kelemahan diantaranya pesan yang disampaikan terbatas, perlu keahlian untuk menafsirkan, beberapa poster perlu keterampilan membaca-menulis serta butuh ilustrator atau keahlian menggambar kalau ingin sebagai karya profesional dan juga butuh penguasaan komputer untuk tata letak (*layout*).

## 2. Pengaruh media poster terhadap sikap bahaya narkoba pada siswa SMK Negeri 7 Samarinda.

Berdasarkan hasil yang didapatkan pada saat penelitian, diketahui bahwa nilai rata-rata (*mean*) sebelum diberikan media poster dari 33 siswa atau responden sebesar 47,82 dengan standar deviasi sebesar 2,30 dan nilai minimum sebesar 40 sebanyak 1 responden dan nilai tertinggi sebesar 50 sebanyak 11 responden, serta memiliki nilai tengah (*median*) yaitu nilai 48. Sedangkan pada saat setelah diberikan perlakuan nilai rata-rata (*mean*) siswa meningkat menjadi 48,94 dengan standar deviasi 1,36 dan memiliki nilai minimum 45 sebanyak 2 responden dan nilai tertinggi 50 sebanyak 14 responden, serta memiliki nilai tengah (*median*) yaitu nilai 49.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan uji *Wilcoxon* diperoleh nilai *P-value* sebesar 0,016, yang menyatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga terdapat pengaruh media poster terhadap sikap bahaya narkoba pada siswa kelas XI Jurusan Teknik Komputer Jaringan SMK Negeri 7 Samarinda tahun 2015.

Berdasarkan 10 pertanyaan sikap sebelum dan sesudah diberi perlakuan, terlihat perubahan nilai signifikan di pertanyaan tentang sikap saya akan berfikir optimis dalam menjalani masalah-masalah dalam kehidupan. Hal ini terlihat dari adanya perubahan nilai *pretest* dan *posttest* sikap tentang bahaya narkoba Siswa kelas XI Jurusan Teknik Komputer Jaringan SMK Negeri 7 Samarinda yang mengalami peningkatan setelah adanya pemberian media poster kepada seluruh responden selama 1 bulan.

Dari hasil penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan sikap siswa ketika diberikan media poster, hal ini

sesuai dengan hasil penelitian Novitas Sari Eka Diantini(2012), yang menyatakan ada hubungan pengetahuan dengan sikap, semakin bertambah pengetahuan seseorang maka akan berubah pula sikapnya. Selain itu menurut penelitian Mukhroji Shidiqi (2014), yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh media terhadap sikap remaja. Menurut Notoatmodjo (2005), sikap merupakan respons tertutup seseorang terhadap stimulus atau objek tertentu, yang sudah melibatkan faktor pendapat atau emosi yang bersangkutan (senang-tidak senang, setuju-tidak setuju, baik-tidak baik dan sebagainya).

Menurut Azwar (2005) yang menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap antara lain berasal dari media masa dimana media masa dalam penyampaian informasi sebagai tugas pokoknya, media masa membawa pesan-pesan yang berisi sugesti yang dapat mengarahkan opini seseorang. Pesan-pesan sugesti yang dibawa oleh informasi tersebut, apabila cukup kuat akan memberi dasar afektif dalam menilai sesuatu hal sehingga terbentuklah arah sikap tertentu.

Sikap yang baik dapat disebabkan adanya pengaruh pengetahuan yang meningkat. Peningkatan pengetahuan menjadikan sikap responden juga semakin baik. Terjadinya perubahan sikap yang semakin baik disebabkan sikap dipengaruhi oleh pengetahuan, sebagaimana pendapat Wawan (2010) bahwa pembentukan sikap dipengaruhi oleh pengetahuan.

Hasil penelitian yang dilakukan sesuai dengan teori yang ada bahwa media dapat mempengaruhi persepsi dan pandangan konsumen terhadap suatu produk. Hal ini terlihat dari adanya perubahan nilai *pretest* dan *posttest* sikap bahaya narkoba pada siswa kelas XI Jurusan Teknik Komputer Jaringan SMK Negeri 7 Samarinda yang mengalami peningkatan setelah adanya pemasangan media poster kurang lebih selama 1 bulan.

### Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat kelemahan-kelemahan yang disebabkan karena keterbatasan peneliti, diantaranya :

1. Pengalaman peneliti yang baru pertama kali melakukan penelitian sehingga diperlukan banyak bimbingan dan masukan dalam menyelesaikan penelitian ini.
2. Adanya kemungkinan responden selama diberikan perlakuan selama 1 bulan, selain mendapat informasi dari media poster mendapatkan informasi dari sumber lain seperti televisi, Koran, majalah, buku dan media lainnya.

3. Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu angket yang jawaban-jawaban yang diberikan oleh responden tidak dapat dikontrol, tidak mustahil respon yang diberikan adalah kesimpulan yang dibuat oleh responden, bukan dari apa yang sebenarnya mereka rasakan

### KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh media poster terhadap pengetahuan dan sikap bahaya narkoba pada siswa kelas XI Jurusan Teknik Komputer Jaringan SMK Negeri 7 Samarinda tahun 2015 diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Sebelum dilakukan pemasangan media poster nilai rata-rata pengetahuan siswa adalah 10,27 dan mengalami peningkatan setelah diberikan perlakuan menjadi 10,87. Dan untuk Sikap siswa sebelum diberikan perlakuan didapatkan nilai rata-rata sebesar 47,82 dan kemudian mengalami peningkatan setelah diberikan perlakuan dengan nilai 48,94.
2. Terdapat pengaruh media poster yang signifikan secara statistik terhadap pengetahuan bahaya narkoba pada siswa SMK Negeri 7 Samarinda
3. Terdapat pengaruh media poster yang signifikan secara statistik terhadap sikap bahaya narkoba pada siswa SMK Negeri 7 Samarinda

Berdasarkan kesimpulan yang ditetapkan maka dapat menjadi bahan pertimbangan untuk rekomendasi saran yaitu :

1. Bagi SMK Negeri 7 Samarinda
  - a) Diharapkan dari pihak sekolah dapat menginformasikan mengenai bahaya narkoba antara lain dengan memberikan penyuluhan dan memasang media-media khususnya media poster itu sendiri tentang bahaya narkoba yang bisa memberikan informasi bagi para siswa
  - b) Pihak sekolah harus bekerja sama dengan orang tua siswa untuk sering memperhatikan perilaku para siswa pada saat jam sekolah maupun diluar jam sekolah, agar tidak sampai para siswa meyalahgunakan narkoba.
2. Bagi STIKES Muhammadiyah Samarinda
 

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai data dasar untuk acuan dan pedoman dalam melakukan penelitian selanjutnya. Dan juga hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber referensi atau acuan dalam memberikan bimbingan, konseling, dan penyuluhan kepada masyarakat baik yang menggunakan narkoba maupun yang tidak.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
 

penelitian ini memiliki keterbatasan dan belum mampu membahas lebih spesifik mengenai faktor lain yang lebih dominan dalam

mempengaruhi perilaku penyalahgunaan narkoba pada siswa. Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai data dasar untuk acuan dan pedoman dalam melakukan penelitian selanjutnya, misalnya menambahkan variabel-variabel yang lain contohnya seperti pengaruh orang tua, pengaruh teman, dan lain sebagainya untuk menjauhkan siswa pada narkoba.

#### 4. Bagi Murid SMK Negeri 7 Samarinda

Diharapkan hasil penelitian bisa dijadikan bahan bacaan untuk menambah ilmu tentang bahaya narkoba pada siswa dan hendaknya siswa memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas tentang bahaya narkoba bagi pelajar dan bersikap positif untuk tidak menyetujui praktik penyalahgunaan narkoba.

### DAFTAR PUSTAKA

- A,Wawan & Deswi. 2010. *Teori & Pengukuran Pengetahuan Sikap Dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta. Nuha medika.
- Azwar, S. 2007. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*, adisi 2, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. 2013. *Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2013*. Jakarta.
- Notoatmodjo, S. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Notoatmodjo, s, 2005, *Promosi kesehatan teori dan Aplikasi*, Jakarta : PT Rineka Cipta
- Notoadmodjo, S. 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sudjana, N dan Rivai, A. 2007. *Media Pengajaran*. Bandung : Sinar Baru Algesindo